

**PENGARUH PENERAPAN METODE BERNYANYI TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK
KELOMPOK A DI TK KETINTANG JAYA
SURABAYA**

Ninda Yuliantantri

e-mail : ninda_yulian@yahoo.com

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Nurhenti D. S, M. Sn.

e-mail : nurhentisimatupang@yahoo.co.id

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan hambatan dalam kemampuan penguasaan kosakata yaitu dimana anak sangat sulit menghafal kata-kata bahasa Inggris yang disampaikan guru, terutama untuk menghafal kata-kata yang lebih dari satu suku kata, serta adanya kesalahan-kesalahan atau ketidaktepatan dalam menjawab arti yang dimaksud dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode bernyanyi ini merupakan suatu metode pembelajaran yang sederhana karena dalam pembelajaran ini, anak dimudahkan dalam menghafal kosakata Bahasa Inggris secara tidak langsung sehingga dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa terutama Bahasa Inggris. Dengan melalui metode bernyanyi anak-anak akan dapat mengungkapkan isi pikiran dan perasaan melalui nada dan kata – kata. Metode bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang bisa menumbuhkan semangat anak untuk belajar, karena metode bernyanyi dapat dilakukan sambil bermain dengan prinsip pembelajaran di TK.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kosakata Bahasa Inggris anak kelompok A di TK Ketintang Jaya Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan *One group Pretest-Posttest Design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Subyek penelitian ini sebanyak 18 anak kelompok TK A. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *non-parametrik* dengan menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon match pairs*.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel penolong *wilcoxon match pairs test* diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 164,5$) dengan taraf signifikan 1% dan $N = 18$ bernilai 2,552. Dengan demikian, hipotesis penelitian berbunyi “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak jika menggunakan metode bernyanyi di TK Ketintang Jaya Surabaya” dapat diterima.

Kata kunci : Metode Bernyanyi, Kosakata Bahasa Inggris

ABSTRACT

The background of this research is the problem which the children have in mastering the English vocabularies. The children are very difficult to remember the English words which are delivered by the teacher, especially to remember the words which are more than one syllable. Besides that, they have mistakes or inappropriateness in answering the meaning of the words.

Learning English through singing method is a simple learning method because in this learning process, the children are easier to remember the English vocabularies indirectly, therefore they can increase their English vocabularies. The children can explore their thought and feeling in this singing method through tone and words. Singing method is an activity which can motivate the children to learn, because singing method is conducted through playing by using the learning principle in the kindergarten.

The aim of this research is to know the effect of singing method for the English vocabularies of A group children at Ketintang Jaya kindergarten Surabaya. This research is pre-experimental research by using One Group Pretest-Posttest design. The data collecting method used is observation. It is used to know the children's mastering in English vocabularies. The subjects of this research are 18 children at A group. The data analysis technique used is non-parametric analysis by using Wilcoxon Match Pairs Rank Test.

Based on the table of Wilcoxon match pair test, $T_{count} < T_{table}$ ($0 < 164,5$). The significant level is 1%, $N = 18$ and its score is 2.552. Therefore, the hypothesis of the research “That there is a positive and significant effect for the English Vocabularies master of children when the learning process uses singing method at Ketintang Jaya Kindergarten Surabaya”, can be accepted.

Keywords : Singing method, English vocabularies.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu teknologi menuntut setiap orang untuk terus menerus melakukan usaha peningkatan diri. Penguasaan bahasa asing menjadi salah satu aspek penting sebagai modal utama keunggulan sumber daya manusia berkualitas di Indonesia. Menurut Chitib (2007:93) bahasa Inggris perlu untuk dipelajari, karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang ditetapkan PBB selain bahasa Perancis, bahasa Cina, bahasa Rusia dan Spanyol. Para guru dapat mendorong perkembangan bahasa dimana kosakata yang baru diperkenalkan dapat memiliki suatu arti. Lebih jauh Hapsari & Suminar (2011:4) mengatakan bahwa pemahaman dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris tersebut sebaiknya dilakukan sejak usia dini khususnya usia yang merupakan masa emas untuk belajar bahasa selain bahasa ibu (bahasa Indonesia).

Pada penguasaan kosakata, kemampuan anak untuk menguasai kosakata dapat berkembang sesuai rentang usia anak. Hal ini terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yang menyebutkan adanya tingkat pencapaian pada anak kelompok A (4 – 5 tahun) dan pada kelompok B (5 – 6 tahun). Disebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan kemampuan bahasa pada anak kelompok A, yaitu mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, menyebutkan kata benda yang dikenal, mengutarakan pendapat kepada orang lain, menceritakan isi dongeng. Tingkat pencapaian tersebut merupakan awal dasar dari penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk tingkat selanjutnya yaitu kelompok B. Mengingat Bahasa Inggris adalah bahasa asing, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Seperti yang dikatakan oleh Matodang (2005:129) pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan situasi belajar yang menyenangkan haruslah menjadi perhatian utama dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Ketintang Jaya bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris anak belum optimal. Hal itu dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan menggunakan metode bercakap – cakap, yaitu menerangkan dari satu kata ke kata yang lain dengan penyampaian yang biasa saja. Alasannya agar anak dengan mudah memahami serta menguasai kata perkata dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun hal tersebut membuat anak semakin jenuh dan tidak menghiraukan apa yang di jelaskan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian pada tanggal 10 Januari 2013 dengan Kepala Sekolah di TK Ketintang Jaya Surabaya, ditemui fenomena pada anak didiknya mayoritas anak mengalami hambatan dalam kemampuan penguasaan kosakata yaitu dimana anak tidak mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan guru yang telah diajarkan guru pada minggu

sebelumnya tentang buah dan sayuran. Dalam menjawab pertanyaan masih terdapat kesalahan-kesalahan dan ketidaktepatan atau keterbalikan dari kosakata Serta sangat sulit menghafal kata – kata bahasa Inggris yang disampaikan guru, terutama untuk menghafal kata – kata yang lebih dari satu suku kata.

Masalah tersebut diidentifikasi sebagai permasalahan kosakata bahasa Inggris dalam pembelajaran. Faktor yang menyebabkan pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak kurang berhasil adalah teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran. Memberikan pembelajaran di TK memerlukan cara yang menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak mudah melupakan begitu saja tentang apa yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, dimana masih terdapat anak yang kurang mampu dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris, khususnya memahami pengucapan/ pelafalan kata dengan baik dan lambannya anak untuk menghafal kata. Dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dapat meningkat tanpa membuat anak merasa jenuh dan bosan. Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran di kelas dianggap sebagai cara untuk memudahkan anak dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris.

Kosakata memegang suatu peranan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Seperti yang disampaikan Ismawati, (2011:207) bahwa kosakata adalah unsur bahasa yang sangat penting, karena buah pikiran seseorang hanya dapat dengan jelas dimengerti orang lain jika yang diungkapkan dengan menggunakan kosakata. Perkembangan penguasaan kosakata seseorang berpengaruh terhadap kemampuan dan ketrampilan untuk mengungkapkan ide dan bahasa secara tepat.

Hal senada dikatakan Hapsari & Suminar, (2011:3), kosakata adalah kata-kata atau frase yang memberi label pada setiap bagian material dari segala sesuatu untuk menjelaskan obyek, orang, sikap, kejadian dan ide-ide yang abstrak serta untuk berkomunikasi sehingga kosakata menjadi aspek yang penting untuk mempelajari bahasa khususnya bahasa asing. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disampaikan bahwa kosakata adalah kata – kata yang memiliki makna sehingga dapat dimengerti dan bisa digunakan untuk menyusun sebuah kalimat.

Pada penelitian ini dibatasi pada kosakata umum khususnya kosakata benda, karena kosakata benda adalah kosakata anak yang sering diucapkan sehingga perlu dikenalkan lebih awal untuk penguasaan pembelajaran bahasa Inggris. Serta menurut Hurlock, pada mulanya anak mengenal kosakata umum kemudian ke kosakata khusus. Pada penelitian ini, kosakata yang diajarkan adalah kosakata bahasa Inggris beserta artinya, agar penguasaan kosakata bahasa Inggris anak semakin optimal.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada Taman Kanak – kanak adalah suatu tahapan awal dalam memulai penguasaan Bahasa Inggris di tingkat selanjutnya.

Berkaitan dengan kemampuan Bahasa Inggris Hurlock (1997:185) berpendapat bahwa awal masa kanak – kanak adalah saat yang tepat untuk memulai mempelajari bahasa asing, karena keluwesan anak meniru bunyi sebagai akibat kekenyalan mekanisme suara dan belum ada kebiasaan pengucapan yang sudah matang. Dalam mengawali suatu pembelajaran Taman Kanak – kanak, pengenalan kosakata adalah cara yang paling mudah dan utama untuk bekal dalam tahapan selanjutnya. Lebih jauh Hurlock (1997:3) menyampaikan, meskipun anak mempelajari masalah berbicara (*speech*), dalam kondisi psikologis anak penekanannya lebih pada perbendaharaan kata apa yang dikatakan.

Melalui metode bernyanyi diharapkan mampu menarik minat anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menyenangkan dan tanpa ada merasa beban. Dengan membuat anak menyukai metode pembelajaran yang digunakan, diharapkan proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga anak tidak merasa jenuh, bosan dan sulit untuk menguasai kosakata. Ketika anak sudah tertarik untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi maka anak akan mudah dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran maka anak akan mudah untuk menguasai dan menghafal kosakata bahasa Inggris.

Mindradini (2012:12) mengatakan bahwa metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat anak senang dan gembira, yang diarahkan pada suatu kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui bernyanyi yaitu ungkapan kata dan nada yang dirangkai hingga menjadi sebuah lagu, serta ritmik yang memperindah suasana belajar. Metode Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang dilakukan melalui kegiatan bernyanyi dengan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, serta menggunakan lagu – lagu yang mendidik, agar anak lebih bersemangat, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih mudah, lebih cepat diterima dan diserap oleh anak-anak. Menurut Hidayat (dalam Mindradini, 2012:16) lagu yang baik bagi kalangan anak usia Taman Kanak – kanak adalah lagu yang memperhatikan kriteria sebagai berikut : Syair atau kalimatnya tidak terlalu panjang, mudah dihafal oleh anak, ada misi pendidikan, sesuai karakter dan dunia anak, nada yang diajarkan mudah dikuasai anak. Terdapat tiga buah lagu yang akan diterapkan pada pembelajaran sebagai bahan ajar penelitian, yaitu sebagai berikut:

Lagu pembelajaran “Body’s Part”

3 4 5 . 6 5 4 3 2 3 5 . I have two eyes for seeing	3 4 5 . 6 5 4 3 2 3 5 . Aku punya dua mata untuk melihat
7 i 2 . 2 i 7 6 5 . . One nose for breathing	7 i 2 . 2 i 7 6 5 . . Satu hidung untuk bernafas
5 6 i 7 6 5 i . A mouth for speaking	5 6 i 7 6 5 i . Satu mulut untuk berbicara
5 6 . 7 6 7 i . . Two ears for listening	5 6 . 7 6 7 i . . Dua telinga untuk mendengar
. i 7 i 6 i . Two hands for touching	. i 7 i 6 i . Dua tangan untuk memegang
. i 7 i 5 i . . Two feet for walking	. i 7 i 5 i . . Dua kaki untuk berjalan
7 i 2 . 2 2 i 7 2 i . . Let us start to sing	7 i 2 . 2 2 i 7 2 i . . Mari kita mulai bernyanyi

Lagu pembelajaran “Animals”

5 1 1 1 1 3 3 2 . . I hear a sound of animal, meong	5 1 1 1 1 3 3 2 . . Aku dengar suara seekor binatang, meong
3 3 2 What is that?..... a Cat	3 3 2 Apakah itu?... seekor kucing
5 2 2 2 4 4 4 3 . . I hear a sound of animal, moo	5 2 2 2 4 4 4 3 . . Aku dengar suara seekor binatang, moo
4 4 3 What is that?..... a Cow	4 4 3 Apakah itu?... seekor sapi
3 5 5 5 5 4 3 4 . . I hear a sound of animal, Mbееkkk	3 5 5 5 5 4 3 4 . . Aku dengar suara seekor binatang, mbееkkk
4 4 3 What is that?..... a Goat	4 4 3 Apakah itu?... seekor kambing
4 3 3 3 3 2 3 2 1 . . I hear a sound of animal, ssssttt	4 3 3 3 3 2 3 2 1 . . Aku dengar suara seekor binatang, ssssttttt
2 2 4 What is that?..... a Snake	2 2 4 Apakah itu?... seekor ular
5 1 1 1 1 3 3 2 . . I hear a sound of animal, guk..guk	5 1 1 1 1 3 3 2 . . Aku dengar suara seekor binatang, guk..guk
3 3 2 What is that?..... a dog	3 3 2 Apakah itu?... seekor anjing
5 2 2 2 4 4 4 3 . . I hear a sound of animal, waurhh	5 2 2 2 4 4 4 3 . . Aku dengar suara seekor binatang, waurhh
4 4 3 What is that?..... a lion	4 4 3 Apakah itu?... seekor singa
3 5 5 5 5 4 3 4 . . I hear a sound of animal, fifififiuu	3 5 5 5 5 4 3 4 . . Aku dengar suara seekor binatang, fifififiuu
4 4 3 What is that?..... a Bird	4 4 3 Apakah itu?... seekor burung
4 3 3 3 3 2 3 2 1 . . I hear a sound of animal, kukuruyuk	4 3 3 3 3 2 3 2 1 . . Aku dengar suara seekor binatang, kukuruyuk
2 2 4 What is that?..... a Chicken	2 2 4 Apakah itu?... seekor ayam

Lagu pembelajaran "My Class"

1 1 2 3 1 2 2 3 4 2	1 1 2 3 1 2 2 3 4 2
This is a window This is a whiteboard	Ini jendela Ini papan tulis
4 3 2 3 . 3 3 4 5 3	4 3 2 3 . 3 3 4 5 3
This is floor This is a table	Ini lantai Ini meja
5 6 5 4 . 4 3 2 3 5 1	5 6 5 4 . 4 3 2 3 5 1
This is a chair This is a pencil	Ini Kursi Ini pensil
4 3 2 1 .	4 3 2 1 .
And that is a book	Dan ini Buku

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan adalah *one-group-pretest-posttest*. Pada rancangan penelitian ini akan ada *pre-test* dan *post-test*, dengan demikian hasil perlakuan akan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2010:74). Berikut bagan rancangan penelitiannya :

O₁ X O₂

Keterangan :

O₁ = *Pre-test* atau nilai sebelum mendapatkan *Treatment*.

X = *treatment* atau perlakuan berupa aktivitas bernyanyi.

O₂ = *Post-test* atau nilai sesudah mendapatkan *Treatment*.

Dalam penelitian ini data yang dianalisis memiliki jumlah subyek 18 dan berupa data ordinal serta tidak berdistribusi normal.

Variabel Penelitian :

1. Definisi Konseptual

a. Metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat anak senang dan gembira, yang diarahkan pada suatu kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, mengembangkan rasa melalui bernyanyi yaitu ungkapan kata dan nada yang dirangkai hingga menjadi sebuah lagu, serta ritmik yang memperindah suasana belajar (Mindradini 2012:12)

b. Penguasaan kosakata bahasa Inggris pada prinsipnya merupakan pemahaman atau kesanggupan menggunakan kata-kata di dalam keterampilan berbahasa Inggris (Romelah 2010:26).

2. Definisi Operasional

a. Metode Bernyanyi adalah suatu metode pembelajaran dimana guru menggunakan lagu yang dinyanyikan pada kegiatan awal

pembelajaran menggunakan lagu *animals, my class dan body's part*. Dengan cara guru memperkenalkan syair lagu yang akan diajarkan dan anak mengikutinya beberapa kali sampai anak dapat menyanyikan tanpa bantuan guru.

b. Penguasaan kosakata bahasa Inggris adalah kemampuan anak untuk dapat menyebutkan kosakata benda dalam bahasa Inggris (hewan, anggota tubuh, benda dalam kelas) dan dapat melafalkan dengan baik dan jelas serta dapat menjawab pertanyaan sederhana tentang kosakata yang telah disebutkan.

Dalam penelitian ini instrumen lembar observasi dikembangkan berdasarkan kisi – kisi pedoman penyusunan lembar observasi yang berasal dari definisi yang telah ditetapkan merujuk pada indikator perkembangan bahasa anak dalam Permen no. 58 tahun 2009. Berikut pedoman penyusunan instrumen Penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak.

Pedoman Penyusunan Instrumen

Varia bel	Indikator	Sub Indikator	Nomor item pada Intrumen	Skor Penilaian
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	Anak dapat melafalkan kata – kata bahasa Inggris dengan jelas dan benar.		1	Skor 4 : Anak tidak melakukan kesalahan pelafalan kata Skor 3 : Anak melakukan kesalahan pelafalan 1 kata Skor 2 : Anak melakukan kesalahan pelafalan 2 kata Skor 1 : Anak melakukan kesalahan pelafalan lebih dari 2 kata
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	Anak dapat menjawab pertanyaan minimal 5 nama benda di kelas dalam Bahasa Inggris		2	Skor 4 : Anak menyebutkan minimal 5 nama benda dengan bahasa Inggris. Skor 3 : Anak menyebutkan minimal 4 nama benda dengan bahasa Inggris. Skor 2 : Anak menyebutkan minimal 3 nama benda dengan bahasa Inggris. Skor 1 : Anak menyebutkan kurang dari 3 nama benda dengan bahasa Inggris.
	Anak dapat menjawab pertanyaan minimal 5 anggota tubuh dalam Bahasa Inggris		3	Skor 4 : Anak menyebutkan minimal 5 nama Anggota tubuh dengan bahasa Inggris. Skor 3 : Anak menyebutkan minimal 4 nama Anggota tubuh dengan bahasa Inggris. Skor 2 : Anak menyebutkan minimal 3 nama Anggota tubuh dengan bahasa Inggris. Skor 1 : Anak menyebutkan kurang dari 3 nama Anggota tubuh dengan bahasa Inggris.
	Anak dapat menjawab pertanyaan minimal 5 nama hewan dengan bahasa Inggris		4	Skor 4 : Anak menyebutkan minimal 5 nama hewan dengan bahasa Inggris. Skor 3 : Anak menyebutkan minimal 4 nama hewan dengan bahasa Inggris. Skor 2 : Anak menyebutkan minimal 3 nama hewan dengan bahasa Inggris. Skor 1 : Anak menyebutkan kurang dari 3 nama hewan dengan bahasa Inggris.

Cara untuk memberikan penilaian terhadap subyek menggunakan *Rating scale*, dikarenakan lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena yang lainnya seperti skala untuk mengukur status sosial, ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain – lain (Sugiono, 2010:141). Berdasarkan metode

observasi yang digunakan untuk mengamati Penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak 4 – 5 tahun, berikut ketentuan penilaiannya menurut Sugiono (2011:93) :

**Tabel Ketentuan
Skor Lembar Penilaian Observasi**

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Teknik yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu *non participant observation* (observasi tidak berpartisipasi), dimana dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari pengajaran namun hanya sebagai pemberi perlakuan serta pengamatan *independent* (Sugiono, 2010:204).

Selanjutnya, untuk menentukan validitas penelitian ini instrumen lembar penilaian yang digunakan untuk observasi akan diuji validitasnya setiap item pertanyaan dengan menggunakan *Construct Validity* (Validitas Konstruksi) melalui *judgment expert* yaitu validitas berdasarkan pendapat para ahli. Setelah instrumen dikonsultasikan kepada ahli dan direvisi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis per item instrumen. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir item dengan skor total. Perhitungannya menggunakan analisis *product moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Setelah dilaksanakan *try out* (uji coba penelitian) data yang diperoleh dihitung sesuai dengan rumus korelasi *product moment*. perhitungan analisis item dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

No	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
r_{1Y}	0,77	0,30	Valid
r_{2Y}	0,65	0,30	Valid
r_{3Y}	0,64	0,30	Valid
r_{3Y}	0,65	0,30	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa semua item instrumen dalam penelitian ini valid dan layak untuk digunakan.

Setelah dilakukan uji validitas, untuk selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dengan teknik mencari reliabilitas pengamatan atau observasi. Teknik mencari reliabilitas pengamatan atau observasi ini dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Di bawah ini merupakan data hasil pengamatan kedua observer terhadap seorang subyek untuk uji coba dengan instrumen yang sama kemudian akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ferrandes.

Data Hasil Pengamatan Uji Reliabilitas

No	Indikator yang diamati	Observer I				Observer II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Anak dapat melafalkan kata – kata bahasa Inggris dengan jelas dalam bernyanyi.	-	√	-	-	-	√	-	-
2	Anak dapat menjawab minimal 5 nama benda dalam bahasa Inggris.	√	-	-	-	√	-	-	-
3	Anak dapat menjawab minimal 5 nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris.	√	-	-	-	√	-	-	-
4	Anak dapat menjawab minimal 5 nama hewan dalam bahasa Inggris.	-	√	-	-	√	-	-	-

Berikutnya adalah memasukkan data kode pengamatan diatas kedalam tabel kontigensi.

Observer I						
O	1	2	3	4	Jumlah	
b	1	2,3 (2)			2	
s	2		1,4 (3)		2	
e	3				0	
r	4				0	
v	Jumlah	2	4	0	0	4

Kemudian, data – data di atas dimasukkan kedalam rumus yang dikemukakan oleh Ferrandes sehingga membentuk perhitungan sebagai berikut :

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2} = \frac{2 \times 4}{4+4} = \frac{8}{8} = 1$$

Angka tersebut menunjukkan bahwa melalui uji reliabilitas diperoleh hasil koefisien kesepakatan bernilai 1 artinya instrumen penilaian lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak untuk digunakan penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber telah terkumpul. Dalam penelitian kali ini data yang digunakan adalah data ordinal. Berdasarkan jenis metode pengumpulan data, untuk data distribusi yang diperoleh dari metode baik itu *pretest* atau *posttest* akan menggunakan teknik analisis statistik *non parametris*, karena data yang dianalisis berasal dari jumlah yang sangat kecil, berupa data ordinal dan tidak berdistribusi normal. Uji statistik *non parametris* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Match Pairs Test*. Langkah awal adalah melakukan pengujian dengan menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon* adalah menentukan kriteria signifikansi perbedaan. Dalam penelitian ini dipilih $\alpha = 1 \%$. Langkah selanjutnya adalah menentukan besar arah perbedaan hasil pengukuran ($T - R$), dilanjutkan dengan menentukan *rank* (pangkat) perbedaan mutlak. Pangkat (*rank*) perbedaan mutlak dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran yang tidak menunjukkan perbedaan (atau nol) tidak diikutsertakan dalam pengolahan data.
2. Selisih paling kecil diberi pangkat 1, berturut – turut sampai selisih yang paling besar.

- Langkah berikutnya adalah menjumlahkan *sign rank* positif dan negatif.
- Menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan jalan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} untuk tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya yaitu $\alpha = 1\%$. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka hipotesis nol harus ditolak. Sebaliknya jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima.

Teknik analisis *wilcoxon match pairs test* inilah yang nantinya juga menentukan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Dengan kriteria sebagai berikut :

$T_{hitung} \geq T_{tabel}$, H_a ditolak dan H_o diterima

$T_{hitung} \leq T_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak

Sedangkan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_o = Tidak ada pengaruh metode bernyanyi terhadap Penguasaan kosakata Bahasa Inggris

H_a = Ada pengaruh metode bernyanyi terhadap Penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian perlakuan dilakukan di dalam ruangan kelas A TK Ketintang Jaya. Pemberian perlakuan dilakukan oleh guru kelas yang dibantu peneliti dan penilaian observasi dilakukan oleh guru sebagai pihak netral. Sedangkan langkah – langkah perlakuan yang digunakan sebagai proses pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi meliputi:

1) Kegiatan Awal

Guru membuat tanya jawab sederhana tentang judul lagu judul lagu yang akan digunakan pada proses pembelajaran yang diimplementasikan melalui aktivitas bernyanyi.

2) Kegiatan Inti

- Guru menyanyikan lagu dengan memperlihatkan satu persatu benda dalam kelas yang akan dinyanyikan.
- Anak mengucap syair lagu sesuai dengan yang dibacakan/ dinyanyikan guru.
- Guru akan mengulang beberapa kali dan memperlambat serta mengucapkan satu per satu syair bahasa Inggris agar lebih mudah dimengerti.
- Anak bersenandung syair lagu dengan mengikuti contoh guru.
- Anak mencoba menyanyikan lagu dan mengulangi nyanyian tanpa bantuan guru.
- Guru dan anak memperagakan syair lagu dengan gerakan sederhana.

3) Kegiatan Akhir

- Merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan melalui kegiatan tanya jawab tentang lagu yang dinyanyikan.
- Guru melakukan pendekatan pada anak yang masih kurang dalam penguasaan lagunya dengan cara menyuruhnya pemimpin bernyanyi, mendampingi saat bernyanyi bersama dan

menanyakan ketidak jelasan syair yang belum dipahami anak.

Tabel Penolong Wilcoxon Analisis Sebelum Perlakuan dan Sesudah Perlakuan

No	Sebelum Perlakuan (X_1)	Sesudah Perlakuan (X_2)	Bed a $X_2 - X_1$	Jenjang	Signed Rank	
					+	-
1	6	15	+9	10	10	-
2	6	15	+9	10	10	-
3	6	16	+10	10	10	-
4	7	15	+8	3,5	3,5	-
5	5	14	+9	10	10	-
6	6	14	+8	3,5	3,5	-
7	6	14	+8	3,5	3,5	-
8	7	16	+9	10	10	-
9	5	15	+10	16,5	16,5	-
10	5	15	+10	16,5	16,5	-
11	7	16	+9	10	10	-
12	6	14	+8	3,5	3,5	-
13	9	16	+7	1	1	-
14	4	13	+9	10	10	-
15	6	15	+9	10	10	-
16	7	16	+9	10	10	-
17	5	15	+10	16,5	16,5	-
	5	14	+9	10	10	
Jumlah					164,5	T=0

Berdasarkan tabel perhitungan tabel tersebut untuk menguji signnifikasi hubungan dengan menggunakan tabel penolong *Wilcoxon*, diketahui bahwa nilai T_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% dan $N = 18$ bernilai 2,552. Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa seluruh subyek penelitian ini tidak ada yang tidak berpengaruh, hasil dapat dilihat dari hasil perbandingan *pretest* dan *posttest*, oleh karena itu nilai T_{hitung} yang diperoleh adalah 0 (nol).

Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 164,5$) maka hipotesis penelitian diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan metode bernyanyi .

PENUTUP

SIMPULAN

Peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam penelitian ini dilakukan dengan pembelajaran yang menggunakan lagu sederhana dengan mengartikan lagu dalam bahasa Indonesia agar anak mudah memahami arti dari kosakata pada lagu yang berbahasa Inggris. Pada proses perlakuan penelitian dengan menggunakan metode bernyanyi tahapannya yaitu 1) guru membuat tanya jawab sederhana tentang judul lagu, 2) guru mengajarkan syair dan anak menirukan, 3) guru akan mengulang beberapa kali dan memperlambat serta mengucapkan satu per satu syair bahasa Inggris agar anak lebih mengerti dalam pelafalan kalimatnya, 4) anak bersenandung syair lagu dengan mengikuti contoh guru, 5) anak mencoba menyanyikan lagu dan anak mengulangi nyanyian tanpa bantuan guru, kegiatan akhir yang dilakukan dalam penelitian yaitu merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan melalui kegiatan tanya jawab tentang lagu yang dinyanyi, lalu guru melakukan pendekatan pada anak yang masih kurang dalam penguasaan lagunya dengan cara menyuruhnya pemimpin bernyanyi, mendampingi saat bernyanyi bersama dan menanyakan ketidakjelasan syair yang belum dipahami anak.

Dari kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa pengenalan metode bernyanyi dapat membantu anak untuk menguasai kosakata bahasa Inggris dengan lebih mudah. Metode ini memberikan kesan belajar yang menyenangkan relaks dan fokus. Penerapan metode bernyanyi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di TK Ketintang Jaya Surabaya. Hal tersebut berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji tanda *wilcoxon* diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 164,5$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta dengan taraf signifikansi 1% dan $N = 18$ bernilai 2,552. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak jika menggunakan metode bernyanyi di TK Ketintang Jaya Surabaya” telah terbukti.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru sekolah dan pendidik
 - a. Penggunaan alat bantu seperti pengeras suara atau rekaman lagu

jika dirasa suara guru kurang memadai dalam proses pembelajaran sehingga anak lebih jelas dalam mendengar dan menghafalkan lagu yang akan diberikan.

- b. Hindari menggunakan suara falseto / suara kepala untuk penggunaan nada tinggi, lebih baik menggunakan suara perut agar menyesuaikan dengan suara anak.
2. Bagi Peneliti Lain
 - a. Penggunaan kosakata yang pengucapannya sulit atau lebih panjang didahulukan agar anak lebih mudah dalam mengingat.
 - b. Pemakaian durasi waktu harus diperhatikan dianjurkan tidak lebih dari 1 jam untuk melakukan kegiatan awal sampai kegiatan akhir, dan pengulangan penghafalan bisa dilakukan pada akhir pembelajaran ini agar anak tidak mudah bosan dan jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Charner Kathy & Maureen Murphy. 2004. *Brain Power Permainan Kreatif Untuk Pra Sekolah*. Terjemahan oleh Ariavita Purnamasari. Jakarta : Erlangga.
- Djiwanjono, Patrisius Istiarto. 2009. *Strategi Belajar Bahasa Inggris*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada
- Hapsari, Iriani Indri & Dewi Retno Suminar. 2011. *Efektifitas Ludo Words Game (LWG) terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Pucang* dalam <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/01IrianiIndriHapsari,EfektifitasLudoWordsGame.pdf>. Diunduh 17 Maret 2012
- Hurlock, Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Maisaroh, Rahmania. 2011. *Hubungan Antara Pelayanan Perpustakaan Keliling (Mobil Pintar) dengan Minat Baca Warga Belajar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Mojokerto*. Skripsi Tidak diterbitkan. Jurusan

- Prndidikan Guru Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Mahmud, A.T, 1996. *Musik dan Anak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta :Universitas Terbuka
- Matodang, Elisabeth Marsaulina. 2005. *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Music and Movement (Gerak dan Lagu)*. Jurnal Pendidikan Penabur - No.05/ Th.IV / Desember 2005.
- Mindradini, Listiyorini Etta. 2012. *Penggunaan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Pembiasaan Dalam Pembentukan Nilai – nilai Moral pada Anak Kelompok B di TK Dharmahusada Surabaya*. Skripsi Tidak diterbitkan. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Montolalu,BEF dkk.2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PT Rineka Cipta
- Olivia, Femi&Lita ariani. 2012. *Mentimulasi otak anak dengan Stimulasi Auditori*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. 2009. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Romelah, Siti. 2010. *Efektifitas Mendongeng dengan BCCT dalam meningkatkan Kecakapan Berbahasa Anak Usia Dini (4-6 tahun) di TK Aisyiyah 44 Surabaya*. Skripsi Tidak diterbitkan. Jurusan Prndidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya
- Rosaliana, Citra Dewi. 2012. *Pengaruh Media Vcd Edukatif Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik*. Skripsi Tidak diterbitkan. Jurusan Prndidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya
- Santrock, John.W.2007.*Perkembangan Anak Jilid II*.Jakarta : Erlangga.
- Setiabudi Tony & Hardiwinoto. 2002. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Setyosari, Panuji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Sheppard, Philip. 2005. *Musik Makes Your Child Smarter*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sukur, Silvester Goridus. 2005. *English For Babies : Memperkenalkan Bahasa Inggris Pada Bayi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana prenatal Media Grup
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa
- Widjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo
- Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam penelitian Psokologi & Pendidikan*. Malang : UMM Press
- Wirjokusumo, iskandar & Soemardji Ansori. 2009. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Unesa University Prees.